

MODUL BIMBINGAN DAN KONSELING

ORIENTASI SEKOLAH LANJUTAN
BAGI SISWA KELAS 9



OLEH:

RATNA DWI LESTARI, S.Pd

MADRASAH TSANAWIYAH KHADIJAH
JALAN ARJUNO 19A KOTA MALANG
2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, rahmat, kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis modul bimbingan dan konseling dengan tema “Orientasi Sekolah Lanjutan bagi Siswa Kelas 9” ini bisa terselesaikan dengan baik.

Modul ini disusun dengan tujuan menyediakan materi bimbingan kepada siswa kelas 9 agar mampu secara mandiri menentukan arah pilihan karirnya setelah lulus dari MTs dengan tetap mempertimbangkan faktor bakat, minat, potensi akademik, keterampilan yang dimiliki, serta dukungan keluarga terhadap pilihan karirnya. Tentu saja semua itu bisa dilakukan jika siswa telah memahami tentang esensi sekolah lanjutan yang bisa ditempuh setelah lulus dari MTs.

Materi yang disajikan di dalam modul ini mencakup tentang pengenalan sekolah lanjutan, perbedaan yang paling mendasar antara SMA dan SMK, dan prospek lulusan dari SMA dan SMK. Setelah penyajian materi akan ada evaluasi yang harus dikerjakan siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan ketercapaian tujuan dari modul ini sendiri.

Modul ini terselesaikan atas dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Modul ini juga tidak luput dari kekurangan, sehingga penulis mengharapkan masukan positif guna perbaikan lebih lanjut.

Malang, 23 Juni, 2021

Penulis

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini hendaknya digunakan sesuai dengan petunjuk berikut:

1. Agar tujuan modul bisa tercapai secara maksimal, maka siswa harus membaca keseluruhan materi secara berurutan dari awal hingga akhir.
2. Bab pendahuluan merupakan informasi yang menguraikan secara singkat bagian penting dalam modul ini. Oleh karena itu, siswa perlu berdiskusi dengan teman atau bertanya langsung kepada guru BK.
3. Modul ini akan lebih baik jika dipelajari secara berkelompok, dan melibatkan semua komponen yang tercantum di dalamnya, antara lain pengalaman pribadi, orang tua, bahkan guru mata pelajaran.
4. Tugas dan evaluasi yang terdapat di setiap Bab harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Tidak ada jawaban benar dan salah, karena setiap siswa bisa saja berbeda. Hal ini karena tugas dan evaluasi BK lebih bertujuan kepada pemahaman diri masing-masing siswa.
5. Agar siswa dapat mengerjakan tugas dan evaluasi, siswa harus membaca rambu-rambu jawaban yang diminta.

BAB I

A. Latar Belakang

Peran penting pendidikan dalam mengembangkan kehidupan bangsa dan negara karena pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan bertugas untuk mengembangkan kesadaran atas tanggung jawab setiap warga negara terhadap lingkungan masyarakatnya, negara dan terhadap umat manusia (Tilar, 2008). Pada Pasal 17 Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melkiansi jenjang pendidikan menengah yang termasuk salah satunya adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMP termasuk jenjang pendidikan yang dikategorikan sebagai pendidikan dasar yang merupakan pondasi untuk menanamkan semangat anak-anak bangsa untuk mengenyam pendidikan agar menjadi insan yang mulia dalam mengarungi kehidupan yang semakin maju dan berkembang (Hilyatul, 2013).

Pendidikan mempunyai keterkaitan yang erat dengan perkembangan yang dialami oleh siswa. Dengan mendapatkan pendidikan yang baik sesuai dengan rentang usia anak dapat berkembang baik sesuai dengan tujuan perkembangan dan tujuan pendidikan. Pada usia 12/13 tahun sampai usia 19/20 siswa memasuki usia remaja dimana usia remaja adalah usia persiapan menghadapi masa dewasa. Sebagai siswa yang sedang mengalami proses peralihan, memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa.

Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja dan kematangan dalam pilihan karier. Sekolah diharapkan mampu menjalankan fungsinya secara penuh sehingga bisa mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan perkembangannya. (Sugandhi dan Yusuf, 2012).

Dalam hal ini melalui layanan Bimbingan dan Konseling, guru BK dapat membantu agar tujuan sekolah bisa tercapai, yakni memberikan orientasi bimbingan karir mengenai pilihan studi lanjutan yang bisa ditempuh oleh siswa setelah lulus dari jenjang SMP.

B. Deskripsi Singkat

Modul Orientasi Sekolah Lanjutan bagi Siswa Kelas 9 ini akan menjelaskan beberapa poin penting kepada siswa mengenai perbedaan yang paling mendasar antara SMA dan SMK, dan prospek lulusan dari SMA dan SMK.

C. Tujuan Pembelajaran

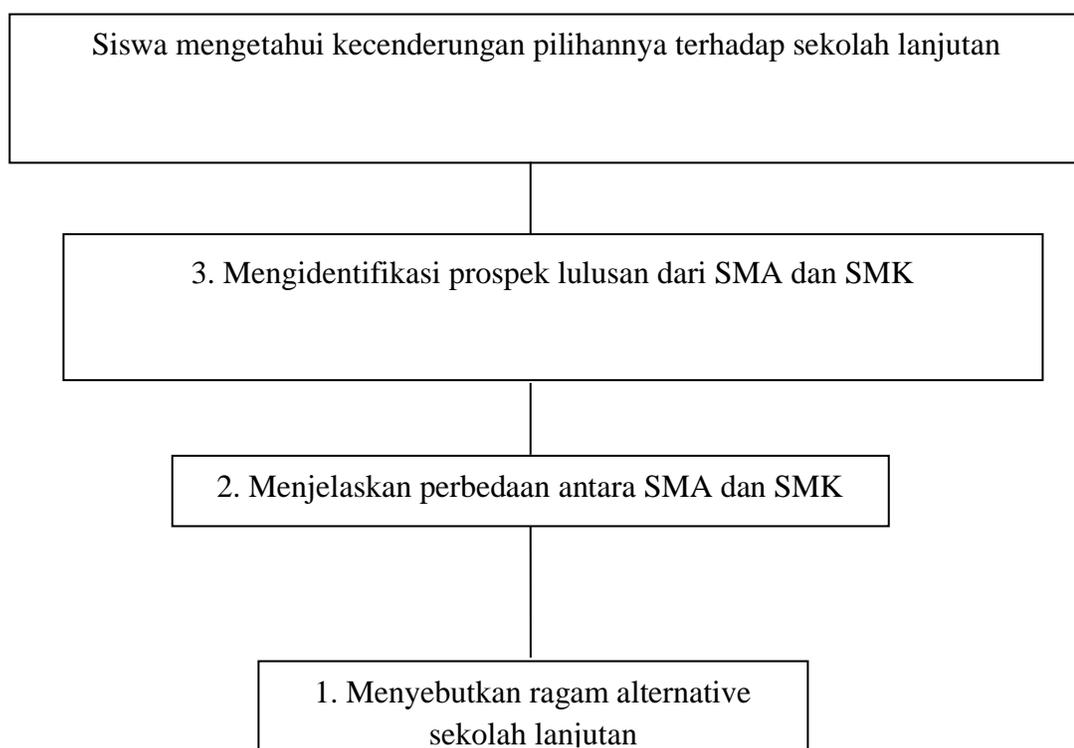
1. Kompetensi Dasar

Siswa mengidentifikasi ragam alternatif pilihan pendidikan dan peminatan yang sesuai dengan kemampuan diri dan akan ditempuh setelah lulus MTs.

2. Indikator Keberhasilan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan siswa mampu menyebutkan ragam alternative sekolah lanjutan, menjelaskan perbedaan antara SMA dan SMK, mengidentifikasi prospek lulusan dari SMA dan SMK, serta mengetahui kecenderungan pilihannya terhadap sekolah lanjutan

3. Peta Kompetensi



D. Materi Pokok

1. Orientasi sekolah lanjutan bagi siswa kelas 9

- a. Pilihan jenis sekolah lanjutan
- b. Perbedaan antara SMA dan SMK
- c. Prospek lulusan dari SMA dan SMK

BAB II

Materi Pokok : Orientasi Sekolah Lanjutan bagi Siswa Kelas 9

➤ **Indikator Keberhasilan**

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan siswa mampu menyebutkan ragam alternatif sekolah lanjutan, menjelaskan perbedaan antara SMA dan SMK, mengidentifikasi prospek lulusan dari SMA dan SMK, serta mengetahui kecenderungan pilihannya terhadap sekolah lanjutan

➤ **Prosedur Bimbingan**

- a. Siswa membaca semua materi pokok yang sudah tersaji di dalam modul.
- b. Siswa mengerjakan evaluasi materi pokok 1.
- c. Siswa membaca umpan balik dan melakukan tindak lanjut apa yang harus dikerjakan sesuai dengan arahan modul.

A. Uraian Materi

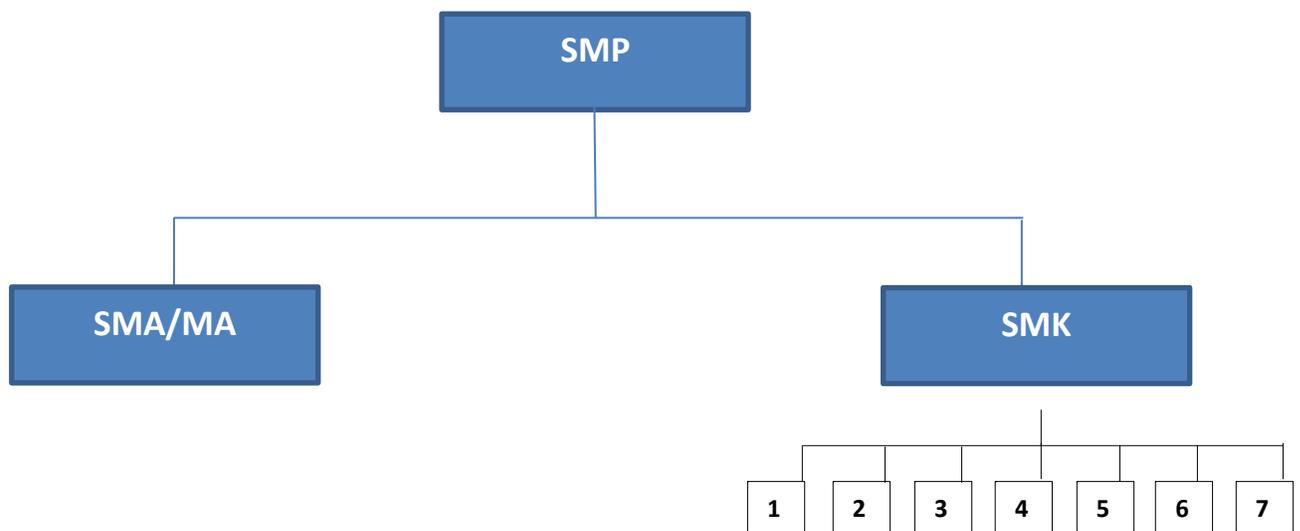
1. Pilihan jenis sekolah lanjutan

Ke mana kalian akan melanjutkan studi setelah lulus dari SMP/MTs? Pertanyaan diatas harus kalian jawab dan dipersiapkan sedini mungkin mulai saat ini, karena sebentar lagi kalian akan segera melaluinya. Semakin dipersiapkan dengan baik diharapkan hasilnya akan semakin optimal (tidak salah pilihan). Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.

Pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar : SD/ MI, SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah : SMA, MA (Madrasah Aliyah), SMK, MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi : Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas. Jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus.

Sekarang kalian tengah menyelesaikan pendidikan dasar yang diharapkan akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah (SMA/SMK)

Sekolah Menengah Atas / Kejuruan, berdasarkan jenisnya Sekolah Menengah dibagi menjadi 2, yaitu SMA dan SMK. Perhatikan bagan berikut!



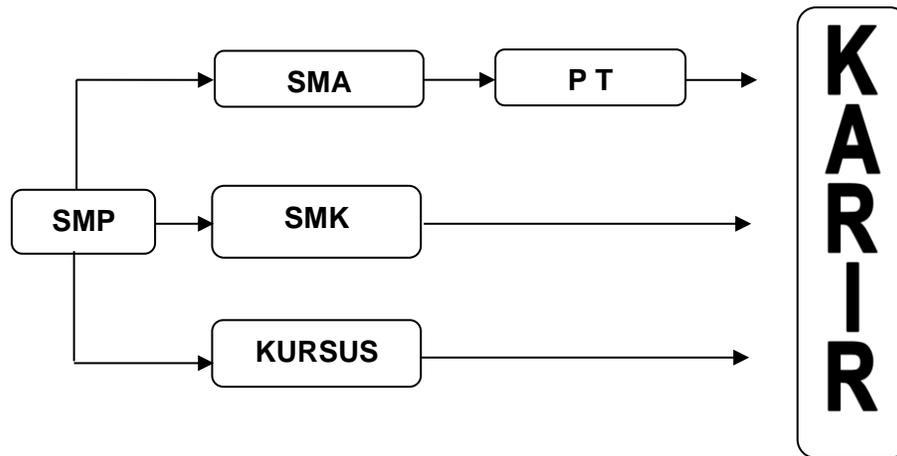
Keterangan :

- SMA/MA, Ada kelompok peminatan, diantaranya :
 - a. Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu Alam (IPA)
 - b. Kelompok Ilmu-ilmu Sosial (IPS)
 - c. Kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya (BAHASA)
 - d. Kelompok Ilmu keagamaan (di Madrasah Aliyah)
- SMK ada 8 Bidang Keahlian yaitu :
 1. Teknologi dan Rekayasa
 2. Bisnis dan Manajemen
 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 4. Kesehatan
 5. Agro Bisnis dan Agro Teknologi
 6. Seni dan Kerajinan
 7. Pariwisata
 8. Perikanan dan Kelautan

Sebelum kalian memutuskan sekolah tujuan yang akan kalian pilih, yaitu SMA/MA atau SMK sebaiknya kalian sudah memahami betul ciri khasnya, sehingga kalian akan menjadi mantap dan merasa betah belajar di dalamnya serta selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi. Untuk menetapkan pilihan tersebut, maka persiapkan segala sesuatunya dengan matang (pertimbangkan kondisi sosial ekonomi keluarga, minat, bakat, dan prestasi serta cita-cita masa depan, JANGAN menetapkan pilihan karena keterpaksaan atau hanya karena pengaruh teman/tren)

Untuk meraih dan mewujudkan cita-cita kalian di masa depan dimulai/ didasari dari masa saat ini setelah kalian lulus dari tingkat pendidikan dasar /SMP, sehingga sukses

tidaknya kalian tentukan setelah menempuh Sekolah Menengah Pertama. Perhatikan bagan dibawah ini, selanjutnya tempuh jalan yang paling sesuai dengan cita-cita, minat, bakat dan kemampuan kalian termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga.



Ada 3 jalur yang dapat kalian tempuh setelah SMP yaitu :

1. **Jalur kesatu** : yaitu dari SMP terus ke SMA lalu ke Perguruan Tinggi, karena pengetahuan yang diberikan di SMA 90% dipersiapkan ke Perguruan Tinggi, setelah itu bekerja mengembangkan karier. Harus dipersiapkan betul kondisinya terutama sosial ekonomi orang tua, kemampuan), bakat, minat, fisik, mental dan faktor-faktor pendukung lainnya.
2. **Jalur kedua** : yaitu dari SMP ke SMK sesuai pilihan. Secara teori tamat SMK dipersiapkan untuk bekerja, karena pengetahuan yang diberikan di SMK 60% berupa praktek dan 40% teori. Jadi setelah tamat SMK kalian bias bekerja sesuai bekal ketrampilan yang diterima disekolah. Setelah bekerja dapat juga melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kuliah) yang sesuai dengan bidang yang ditekuni. Dan kalau tidak memungkinkan teruslah mengembangkan karier dalam pekerjaan. Mencari pengalaman kerja sebanyak mungkin dan mengembangkan kreatifitas serta sikap professional. Alternatif lain setelah SMK tidak menutup kemungkinan melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni di SMK.
3. **Jalur ketiga** : keberhasilan seseorang tidak selalu harus melalui jalur pendidikan formal. Banyak orang yang berhasil dalam kariernya hanya bersekolah sampai SMP saja, kemudian bekerja, Dalam bekerja itulah ia belajar sambil mengembangkan kariernya. Jadi yang belum beruntung untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah / SM , tidak usah berkecil hati kalian bias mengikuti kursus ketrampilan yang sesuai dengan kemampuan dan peluang kerja yang ada. Selesai mengikuti kursus lalu bekerja atau berwiraswasta, atau setelah lulus SMP langsung bekerja apa saja yang halal sambil belajar terus dan mengembangkan karier.

2. Perbedaan antara SMA dan SMK

Ada perbedaan yang sangat mendasar antara SMA dan SMK. Diantaranya adalah seperti yang akan dipaparkan berikut ini:

Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Karena itu kalau kalian memutuskan untuk memilih SMA, kalian bersiap-siap untuk belajar lebih rajin lagi, membiasakan diri senang membaca, mengikuti perkembangan IPTEK dan juga akan selalu bergelut dengan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial.

Tujuan Pendidikan di SMA :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam membangun sehubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Berdasarkan sistem pengelolaannya SMA/MA yang ada dikelola oleh Pemerintah dan ada yang dikelola oleh swasta. Yang dikelola oleh Pemerintah disebut SMA/MA Negeri dan yang dikelola oleh swasta disebut SMA/MA swasta.

Berdasarkan peringkat prestasinya **dahulu** stkaliantisasi SMA Negeri berbeda dengan SMA Swasta. Bilamana kalian berminat untuk melanjutkan ke SMA, perhatikan kriterianya seperti berikut :

1. Berminat kepada SMA/MA yang dipilih.
2. Disetujui oleh kedua orang tua
3. Memenuhi persyaratan akademik :
 - a. Nilai Ujian Nasional
 - b. Lulus tes masuk (bilamana ada tes)
4. Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua
5. Akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi
6. Memahami betul SMA/MA yang akan dipilih, seperti lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prestasinya dan lain-lain.
7. Mengikuti sistem penerimaan siswa baru yang diberlakukan.
8. Mempersiapkan diri dengan belajar dan berdoa sebanyak-banyaknya serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.

Sebaiknya mulai sekarang Kalian mengikuti dan mengamati beberapa SMA/MA terdekat yang peringkat (*passing grade*) sesuai dengan kemampuan Kalian. Setelah itu karena Kalian

sudah yakin untuk memilih SMA maka itu berarti Kalian harus melanjutkan ke Perguruan Tinggi, maka sebaiknya kalian mempunyai pengetahuan tentang Perguruan Tinggi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Pendidikan di SMK dipersiapkan untuk bekerja. Karena itu kalau kalian memutuskan memilih SMK, maka fikiran kalian harus dipusatkan untuk belajar bekerja, siap mencintai dan menekuni bidang kejuruan, berlatih kreatif dan selalu berusaha menciptakan sesuatu hasil yang baru (produktif) serta bersikap profesional.

Di SMK nanti kalian juga sebaiknya mencermati potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan pada suatu lingkungan tertentu, lalu pelajari dan kemudian berusaha menciptakan pekerjaan / usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan tempat dimana kalian berdomisili. Sekolah di SMK diutamakan memiliki fisik dan mental yang sehat dan kuat, selalu berusaha mengembangkan diri serta siap berkompetensi.

Tujuan pendidikan di SMK :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan yang bermutu agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Standar peserta SMK berbeda dengan standar prestasi SMA. Standar prestasi SMK diukur berdasarkan, diantaranya :

1. Bursa kerja atau penempatan dan penyaluran tamatan, artinya sejauh mana tamatan SMK bisa diterima pada lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.
2. Mitra kerja sekolah dan industri, artinya sejauh mana dan dengan industri-industri mana saja sekolah menjalin kerjasama.
3. PRAKERIN (Praktek Kerja Industri), artinya sejauh mana SMK mengadakan prakerin, apakah berskala regional, nasional atau sudah sampai ke tingkat internasional.

Kalau Kalian berminat masuk ke SMK, perhatikan kriterianya seperti berikut :

1. Berminat
2. Disetujui oleh kedua orang tua (termasuk sesuai sosial ekonomi)
3. Memenuhi persyaratan akademis, antara lain :

- a. Nilai Ujian Nasional
- b. Lulus tes masuk, biasanya meliputi tes akademik, kesehatan dan wawancara.
- c. Untuk SMK tertentu diberlakukan persyaratan postur tubuh dan penampilan. Selain itu ada juga yang menggunakan seleksi pembobotan untuk nilai mata pelajaran tertentu.
- d. Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua.
- e. Siap belajar bekerja, kreatif, produktif dan adaptif.
- f. Memahami betul SMK dan jurusan (bidang keahlian) yang dipilih, baik lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prospek masa depannya, prestasinya dan lain-lainnya.
- g. Mengikuti Sistem Penerimaan Siswa Baru sesuai yang diberlakukan sekolah yang akan kalian masuki.
- h. Mempersiapkan diri dengan belajar sebanyak-banyaknya dan berdoa serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.

3. Prospek Lulusan SMA dan SMK

Setelah membaca materi 1 dan 2, tentunya kalian sudah memiliki gambaran mengenai prospek lulusan siswa SMA dan siswa SMK. Pembelajaran yang diterima oleh siswa SMA memang didesain khusus untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sampai jenjang universitas. Siswa SMA sudah terbiasa dan memang dibiasakan untuk lebih banyak “berpikir” daripada “bekerja”. Sehingga, akan sangat menguntungkan sekali bagi siswa SMA yang nantinya akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa SMA lebih mampu dan siap dalam menghadapi Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi, jika dibandingkan mereka yang dari SMK.

Sementara siswa lulusan SMK memang disiapkan untuk langsung menghadapi dunia kerja. Pembelajaran yang mereka terima juga didesain khusus untuk lebih banyak melakukan praktik langsung daripada hanya sekedar teori saja. Mereka sudah dijamin menjadi orang yang terampil sesuai dengan bidang keahlian (jurusan) yang sudah ditekuni selama di SMK.

Lalu, apakah siswa SMA tidak bisa langsung bekerja setelah lulus? Dan sebaliknya, apakah siswa SMK tidak bisa melanjutkan kuliah setelah lulus? Jawabannya tentu saja BISA. Siswa lulusan SMA bisa langsung bekerja, begitu juga siswa SMK yang juga bisa melanjutkan kuliah. Hanya saja, karena memang “jalan” yang sudah disiapkan itu berbeda, otomatis akan memutuhkan upaya lebih bagi keduanya.\

Gimana? Sudah memiliki gambaran setelah lulus dari SMP/MTs ini mau lanjut kemana? Semakin dini dipikirkan, maka akan semakin matang. Sehingga keputusan yang diambil tidak akan mendatangkan penyesalan.

B. Latihan

1. Sebutkan sekolah lanjutan yang kamu pilih, dan jelaskan alasannya!

C. Rangkuman

Sekolah lanjutan yang bisa ditempuh oleh lulusan SMP/MTs adalah SMA/MA dan SMK. Keduanya memiliki perbedaan dan ciri khas tersendiri. SMA lebih diperuntukkan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi hingga ke universitas. Dalam praktiknya, belajar di SMA akan disuguhkan moda pembelajaran yang lebih banyak teori saja. Terdapat 3 pilihan jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Ada tambahan jurusan Keagamaan bagi yang melanjutkan ke SMK.

Sedangkan SMK lebih cocok bagi siswa yang ingin langsung bekerja setelah lulus sekolah. Karena siswa sudah dilatih untuk memiliki keterampilan khusus sesuai dengan jurusan/program keahlian yang diambil. Siswa SMK dalam praktik pembelajaran yang diterima adalah sebagian besar langsung praktek. Ada 8 jenis bidang keahlian, yaitu Teknologi dan Rekayasa, Bisnis dan Manajemen, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan, Agro Bisnis dan Agro Teknologi, Seni dan Kerajinan, Pariwisata, serta Perikanan dan Kelautan

D. Evaluasi Materi Pokok

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan sungguh-sungguh. Tulislah sesuai kondisimu. Kalian harus berdiskusi pula dengan orang tua.

1. Sebutkan ragam alternatif sekolah lanjutan yang bisa ditempuh setelah lulus dari SMP/MTs!
2. Jelaskan perbedaan antara SMA dan SMK!
3. Identifikasilah apa saja prospek lulusan dari SMA dan SMK!
4. Setelah lulus dari MTs Khadijah saya ingin bersekolah di
 - a. SMA
 - b. MA
 - c. SMK
 - d. Mondok
5. Sekolah yang saya tuju adalah...
(Sebutkan nama sekolah secara spesifik. Misal: MAN 1 Kota Malang, SMAN 1 Kota Malang, SMKN 4 Malang, dll)
6. Alasan saya memilih sekolah tersebut adalah...
(Jelaskan alasan kalian mengapa memilih sekolah tersebut di atas)
7. Jurusan yang saya inginkan pada saat melanjutkan di sekolah menengah adalah....
(Jelaskan alasan kalian mengapa memilih jurusan tersebut di atas)
8. Potensi / kelebihan saya yang mendukung tercapainya keinginan saya untuk masuk di sekolah tersebut dengan jurusan yang sesuai keinginan saya adalah...
(Misal: Saya pandai matematika dan cepat dalam hitung-hitungan, saya teliti, dan rajin. Saya mampu menginterpretasikan angka-angka dengan baik, dll)
9. Apakah orang tua kalian merestui pilihan kalian mengenai sekolah dan jurusan tersebut? Sebutkan alasannya!

E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah mendalami Bab II modul ini, diharapkan siswa mampu memahami alternatif pilihan sekolah lanjutan yang bisa dipilih setelah lulus dari MTs. Akan lebih baik lagi jika siswa mengembangkan wawasannya ke ranah yang lebih sempit setelah mengetahui kecondongan pilihannya. Misal memilih untuk melanjutkan ke SMA. Maka silahkan menggali info sebanyak mungkin mengenai SMA favorit yang kalian inginkan. Begitu juga jika memilih SMK. Silahkan perluas lagi wawasan kalian dengan cara browsing di internet, atau bertanya langsung kepada orang yang lebih mengerti, misal ada berapa SMK di Kota Malang? Jurusan apa saja? Biaya masuk dan praktiknya berapa? Dan lain-lain.

Jika masih kebingungan mengenai materi ini, kalian bisa bertanya langsung kepada Bu Ratna ya. Semangat belajar...

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa hal yang bisa disimpulkan dari modul ini adalah:

1. Modul ini bertujuan untuk memberikan orientasi kepada siswa mengenai jenis sekolah lanjutan, perbedaan yang paling mendasar mengenai SMA dan SMK, dan prospek lulusan.
2. Modul ini bisa dipelajari siswa secara mandiri

B. Saran

1. Siswa hendaknya mengikuti arahan modul agar tujuan pembelajaran tercapai
2. Siswa sebaiknya aktif dan membuka diri jika ada bagian yang kurang dimengerti.

Rambu-rambu jawaban

Materi bimbingan ini tidak bisa disamakan dengan matapelajaran lain, yang memiliki jawaban pasti, dan bisa dinilai benar dan salah. Sehingga, siswa dianggap telah mampu dan berhasil menjawab soal dengan rambu-rambu jawaban berikut ini:

1. Siswa mampu menyebutkan 2-3 jenis alternatif sekolah lanjutan setelah lulus SMP/MTs.
2. Siswa mampu menyebutkan minimal 2 perbedaan SMA dan SMK.
3. Siswa mampu memaparkan apa saja prospek lulusan dari SMA dan SMK
4. Siswa mampu menyebutkan jenis sekolah lanjutan yang ia minati.
5. Siswa mampu menyebutkan nama sekolah lanjutan yang ia inginkan.
6. Siswa mampu menyebutkan alasan saya memilih sekolah tersebut
7. Siswa mampu menyebutkan jurusan yang saya ia inginkan pada saat melanjutkan di sekolah lanjutan, serta menjelaskan alasannya.
8. Siswa mampu mengamati dan menyebutkan potensi / kelebihan yang mendukung tercapainya keinginan untuk masuk di sekolah tersebut dengan jurusan yang sesuai keinginan nya.
9. Siswa berani mengajak diskusi orang tua untuk menanyakan apakah orang tua telah merestui pilihan nya mengenai sekolah dan jurusan tersebut, serta menjelaskan alasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. *Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra
- Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kompas.com. 2020. Lulus SMK? Jangan Khawatir, Ini 4 Peluang Karier Lulusan SMK
- Rizkia, Witaza. Tanpa tahun. *10 Perbedaan SMA dengan SMK*. Diposting pada: 25 Februari 2021
- Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
- Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir*, Yogyakarta, Paramitra

GLOSARIUM

IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Orientasi	: Pengenalan
Prospek	: Peluang
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
MA	: Madrasah Aliyah